

Wapres Ma'ruf Amin Ingatkan Perbedaan Konsep Antara Teror dan Jihad

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 19/08/2024



ORINEWS.id – Wakil Presiden (Wapres) RI Ma'ruf Amin mengingatkan soal perbedaan konsep antara teror dan jihad agar masyarakat terhindar dari paham terorisme, dikutip dari ANTARA.

“Saya ingin mengingatkan bahwa jihad bukan teror dan teror bukanlah jihad. Jihad memiliki aturan dan ketentuan, sedangkan terorisme adalah tindakan yang menimbulkan ketakutan dan kekacauan dengan cara-cara yang tidak dibenarkan oleh agama,” kata Wapres dalam sambutannya pada acara Penganugerahan Penghargaan Pencegahan dan Penanggulangan Esktrémisme Berbasis Kekerasan yang Mengarah pada Terorisme di Indonesia (RAN PE Awards) 2024 di Jakarta, Senin (19/8).

Untuk itu, kata Wapres, segala upaya yang dilakukan dalam kerangka Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Penanggulangan Ekstremisme Berbasis Kekerasan yang Mengarah pada Terorisme Tahun 2020-2024 (RAN PE) adalah bentuk amar makruf nahi mungkar.

“Teror adalah kemungkar yang harus kita lawan dengan terus meningkatkan kewaspadaan dan penguatan di berbagai lini,” kata Wapres.

Pemerintah telah meluncurkan Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2021 tentang RAN PE Tahun 2020–2024 pada bulan Juni 2021, sebagai upaya meningkatkan perlindungan hak atas rasa aman masyarakat dari tindak ekstremisme dan terorisme.

Selama periode pertama RAN PE itu berlangsung, serangan terorisme tercatat terus menurun, bahkan pada tahun 2023 tidak terjadi serangan terorisme sama sekali.

Selain itu, berdasarkan Global Terrorism Index 2024, terlihat adanya penurunan angka kematian akibat serangan teroris di Indonesia hingga sebesar 22 persen.

“Capaian ini adalah bukti nyata dari efektivitas kolaborasi seluruh pemangku kepentingan dalam melawan ekstremisme dan memberikan harapan besar bagi kesuksesan pencegahan dan penanggulangan ekstremisme berbasis kekerasan di Indonesia pada periode-periode berikutnya,” ujar Wapres.

Oleh karena itu, Wapres menilai RAN PE fase pertama perlu dievaluasi, kemudian dirumuskan langkah-langkah selanjutnya sehingga kebijakan pemerintah ini akan makin mendatangkan dampak signifikan.

Selain itu, penguatan kesiapsiagaan pemerintah daerah dalam memberikan jaminan perlindungan dan rasa aman melalui penyusunan rencana aksi daerah pencegahan dan penanggulangan ekstremisme, menurut Wapres, juga harus menjadi prioritas utama.

Dalam kesempatan yang sama, Wapres mengatakan bahwa pemberian RAN PE Awards 2024 itu merupakan bentuk apresiasi atas komitmen dan kontribusi seluruh pemangku kepentingan yang secara konsisten melakukan berbagai upaya dalam mencegah dan menanggulangi ekstremisme dan terorisme di Tanah Air.

“Saya harap pemberian penghargaan ini dapat menjadi motivasi bagi seluruh pihak untuk memberikan upaya terbaik dalam mencegah dan menanggulangi ekstremisme berbasis kekerasan yang mengarah pada terorisme di negara yang kita cintai ini,” kata Wapres.